

## Pemanfaatan Media Sosial untuk Membangun Sistem E-Learning di SMKN 1 Gunung Talang

Dedi Setiawan<sup>1\*</sup>, Sri Lestari<sup>2</sup>, Dwi Sudarno Putra<sup>1</sup> dan Meri Azmi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>SMK N 1 Gunung Talang, Kabupaten Solok

<sup>3</sup>Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: dedimpdt@gmail.com

**Abstrak**— Guru sebagai salah satu penentu keberhasilan pendidikan siswa dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi pada kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi terkadang tidak dibarengi dengan fasilitas yang ada. E-learning idealnya membutuhkan dukungan infrastruktur IT yang baik. Berkembangnya layanan web dan sosial media ternyata dapat digunakan untuk membangun sebuah mekanisme e-learning yang murah dan efisien. Di SMKN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok belum ada sistem e-learning. Tujuan penelitian ini adalah untuk melatih guru tentang cara membuat sistem e-learning yang murah dan efisien. Sistem e-learning dibuat dengan memanfaatkan beberapa layanan web yang sudah ada dan tersedia dengan gratis yaitu : facebook, google drive dan google form. Dari hasil penelitian didapati bahwa 75 % guru yang mengikuti pelatihan telah mampu membuat sebuah sistem e-learning untuk kegiatan pembelajaran. Sedangkan 25 % masih kesulitan dalam membuat secara mandiri.

**Kata kunci** : *e-learning, sosial media, SMK*

**Abstract**— Teachers as one of the determinants of the success of the learning process are required to have the ability to adapt to technological advances. Technological advances are sometimes not accompanied by existing facilities. E-learning ideally requires good IT infrastructure support. The development of web services and social media can be used to build a cheap and efficient e-learning mechanism. In SMK N 1 Gunung Talang, Solok regency, there is no e-learning system. The goal of this research is to train teachers on how to create a cheap and efficient e-learning system. The e-learning system is made by utilizing some of the existing web services that are available for free such as: facebook, google drive and google form. From the research results found that 75% of teachers who attended the training have been able to create an e-learning system for learning activities. While 25% still need further guidance.

**Keywords** : *e-learning, social media, SMK*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by Author and Universitas Negeri Padang

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan layanan internet terjadi begitu cepat. Hal ini mau tidak mau berdampak pula bagi dunia Pendidikan. Beberapa penelitian telah dilakukan di beberapa institusi pendidikan. Sebagai salah satu contoh misalnya di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang, pada tahun 2012 tercatat 84 % mahasiswa memanfaatkan Wi-Fi untuk memperkaya materi perkuliahan disamping juga untuk berinteraksi di media sosial [1].

Upaya pengembangan dan pemanfaatan internet juga selalu dilakukan diantaranya adalah implementasi e-learning. Dengan e-learning

seorang pengajar dapat membuat sebuah pembelajaran yang interaktif [2]. Implementasi e-learning bisa digunakan dalam bentuk pembelajaran jarak jauh [3] maupun pembelajaran blended learning [4]

Sebuah sekolah adalah tempat untuk mencari ilmu bagi siswa. SMK N 1 Gunung Talang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini salah satu sekolah dengan fasilitas teknologi informasi yang cukup memadai. Di sekolah telah terpasang jaringan Wi-Fi yang memungkinkan guru dan siswa terhubung ke dunia maya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung, jaringan internet dan Wi-Fi yang ada di SMK N 1 Gunung Talang telah dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa memanfaatkan jaringan internet untuk mencari informasi terkait dengan materi pelajaran dan juga tugas sekolah. Beberapa kali sekolah ini juga dijadikan sebagai lokasi uji kompetensi berbasis internet. Masyarakat disekitar sekolah pun diberi kesempatan untuk berlangganan jaringan Wi-Fi dengan tarif murah. Dari observasi juga diperoleh fakta bahwa hampir semua siswa dan guru telah memiliki akun di media sosial.

Satu peluang yang dapat dimanfaatkan dan memang belum ada di SMKN 1 Gunung Talang adalah implementasi sistem e-learning. Proses pembelajaran online dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana tambahan dalam rangka memperkaya kegiatan belajar dan interaksi siswa pada proses pembelajaran. Rangkaian proses pengembangan sistem e-learning telah dilakukan dan dijabarkan dalam tulisan ini. Pengembangan e-learning yang dilakukan di SMK N 1 Gunung Talang adalah sistem yang murah dan efisien. Murah karena sistem yang dikembangkan memanfaatkan media sosial facebook dan beberapa web services google yang sudah tersedia secara gratis (google drive dan google form). Efisien karena sebagian besar siswa dan guru akan dapat dengan cepat beradaptasi dan mudah menggunakannya atau dengan kata lain tidak perlu pemahaman baru yang rumit.

## II. STUDI PUSTAKA

E-learning adalah sebuah konsep pendidikan yang memanfaatkan penggunaan teknologi informasi. Sistem e-learning yang ada saat ini memang sudah cukup banyak diantara yang cukup terkenal adalah Moodle dan Edmodo. Moodle membutuhkan infrastuktur juga domain serta hosting khusus. Sedangkan Edmodo yang merupakan sistem e-learning yang sengaja dikemas dalam bentuk social learning network memiliki kesan eksklusif dibandingkan dengan media sosial lainnya. Pada tulisan kali ini peneliti menggunakan media sosial yang memang sudah dikenal luas yaitu facebook. Salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi siswa vokasi adalah menggunakan blended learning [5]. Bahkan pembahasan tentang tingkat kehadiran siswa vokasi menjadi salahsatu bahasan utama dari para guru dan orang tua [6].

Facebook merupakan media sosial yang berdiri sejak 2004 dengan pengguna aktif lebih dari 1

miliar [8] dan separohnya mengakses facebook melalui telepon genggam [9]. Dengan fakta ini maka facebook menjadi salahsatu media sosial yang paling banyak digunakan.

Google didirikan sejak 1998 memiliki misi untuk mengumpulkan informasi dari seluruh dunia dan membuatnya dapat diakses serta dipergunakan dan dimanfaatkan oleh semua orang[10]. Seiring berjalannya waktu bisnis google terus berkembang beberapa diantaranya adalah google drive dan google docs.

Google drive adalah layanan online google untuk menyimpan data, Google Drive diluncurkan sejak April 2012[11]. Kapasitas gratis yang diberikan pada penggunaanya adalah sebesar 15GB sedangkan apabila pengguna inginkan kapasitas lebih maka pengguna harus membayar.

Google Docs adalah layanan gratis google yang digunakan untuk mengolah dokumen secara online. Dokumen yang dimaksud termasuk dokumen word processor, spread sheet dan formulir. Dan yang banyak digunakan dalam artikel ini adalah google formulir (Google Form). Google form lebih umum digunakan untuk membantu penggunaanya melakukan survey. Namun pengembangan yang dilakukan Google memungkinkan pengguna untuk membuat kuis secara online. Kuis yang dibuat dengan Google form dapat langsung diberikan nilai sesuai respon dari penjawab kuis. Selain itu pembuat kuis juga dimudahkan dalam menarik hasil secara masal dan dirangkum ke dalam sebuah file spread sheet.

## III. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian terapan yang bertujuan untuk melatih guru SMK agar dapat mengembangkan sebuah e-learning yang murah dan efisien dengan memanfaatkan media sosial dan web services. Tempat penelitian adalah di SMK N 1 Gunung Talang, Kabupaten Solok.



Gambar 1. Sistem E-Learning yang dikembangkan

E-learning yang dikembangkan menggunakan skema seperti pada gambar 1. Pada sistem ini Facebook digunakan sebagai inti dari sistem e-

learning yaitu dengan membuat sebuah group yang sesuai dengan mata pelajaran, Guru berperan sebagai Group Admin dengan anggota group adalah siswa yang belajar mata pelajaran tersebut. Materi pelajaran yang telah dipersiapkan guru akan disimpan di dalam Google Drive. Dan tautan ke materi tersebut akan ditampilkan dalam forum diskusi pada Group Facebook. Selain materi guru juga menyiapkan kuis yang dibuat menggunakan google form. Link kuis kemudian ditautkan oleh guru pada Group discussion yang ada di group facebook.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

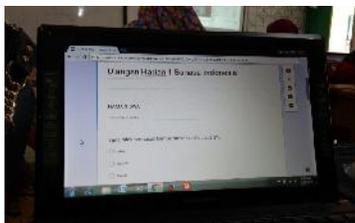
Penelitian terapan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pelatihan pada guru mengenai
  - a. Facebook
  - b. Google Drive
  - c. Google Form
  - d. Sistem E-learning
2. Penugasan pada guru agar membuat sistem e-learning sesuai dengan skema pada Gambar 1.
3. Melakukan penilaian dan evaluasi pada sistem yang dikembangkan oleh masing-masing guru

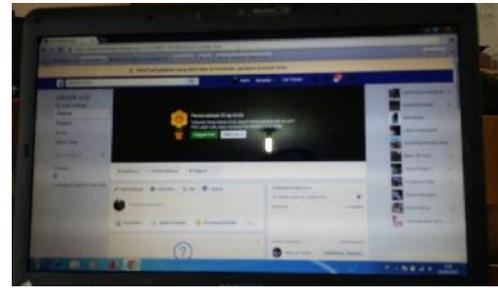
Dokumentasi dan hasil pelatihan setiap tahapannya dapat dilihat pada gambar 2, gambar 3 dan gambar 4. Sedangkan data hasil evaluasi dan penilaian terhadap sistem yang dikembangkan oleh peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel 1.



Gambar 2. Suasana Pelatihan



Gambar 3. Screenshoot hasil pelatihan tentang Google Form

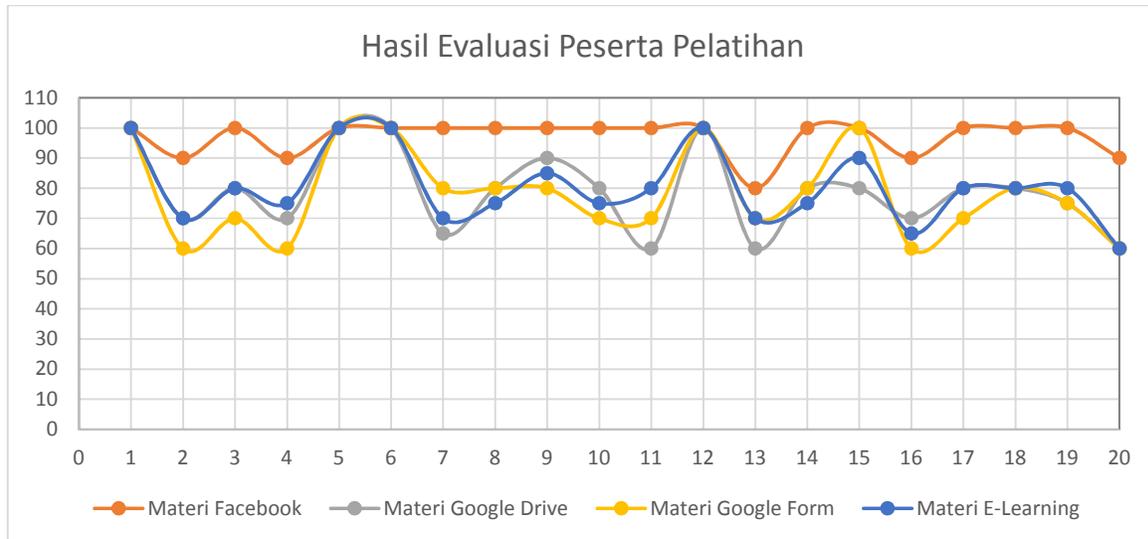


Gambar 4. Screenshoot hasil pelatihan tentang Facebook Group

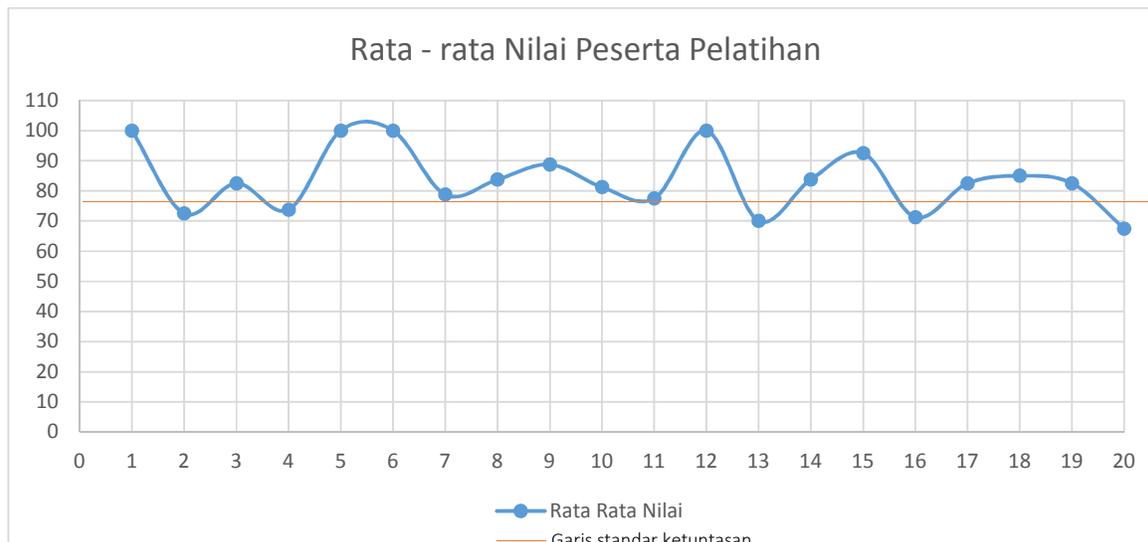
Tabel 1. Hasil evaluasi

Peserta Ke-	Nilai pada Materi				Rata Rata Nilai
	Facebook	Google Drive	Google Form	E-Learning	
1	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
2	90.00	70.00	60.00	70.00	72.50
3	100.00	80.00	70.00	80.00	82.50
4	90.00	70.00	60.00	75.00	73.75
5	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
6	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
7	100.00	65.00	80.00	70.00	78.75
8	100.00	80.00	80.00	75.00	83.75
9	100.00	90.00	80.00	85.00	88.75
10	100.00	80.00	70.00	75.00	81.25
11	100.00	60.00	70.00	80.00	77.50
12	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
13	80.00	60.00	70.00	70.00	70.00
14	100.00	80.00	80.00	75.00	83.75
15	100.00	80.00	100.00	90.00	92.50
16	90.00	70.00	60.00	65.00	71.25
17	100.00	80.00	70.00	80.00	82.50
18	100.00	80.00	80.00	80.00	85.00
19	100.00	75.00	75.00	80.00	82.50
20	90.00	60.00	60.00	60.00	67.50
<b>Rerata</b>	<b>97.00</b>	<b>79.00</b>	<b>78.25</b>	<b>80.50</b>	<b>83.69</b>

Dari data dapat dijelaskan beberapa hal berikut. Pertama dari ke-empat materi ternyata materi tentang facebook adalah materi yang paling mudah dipahami oleh peserta dengan rata-rata nilai 97.00. diikuti materi tentang e-learning dengan nilai 80.50, kemudian google drive sebagai penyimpan 79.00 dan terakhir materi tentang kuis menggunakan Google Form dengan nilai 78.25. Hal ini memperkuat



Gambar 5. Grafik hasil evaluasi peserta pelatihan



Gambar 6. Grafik rata-rata nilai peserta pelatihan

pernyataan di bagian pendahuluan bahwa facebook menjadi media social yang paling banyak penggunaanya dengan salah satu keunggulannya adalah mudah digunakan. Google form menjadi materi yang tersulit karena membutuhkan pemahaman yang lebih banyak.

Kemudian jika dilihat dari rerata nilai yang diperoleh oleh peserta penelitian maka pada Gambar 6 terlihat bahwa dengan standar nilai ketuntasan 75 maka terdapat 5 peserta yang berada di bawah nilai ketuntasan yaitu peserta ke 2, 4, 13, 16 dan 20. Artinya dari semua

peserta terdapat 75% peserta yang dapat dengan baik membuat system e-learning dan sisanya 25% peserta masih mengalami kesulitan dalam membuat system pembelajaran e-learning dengan memanfaatkan media sosial.

## V. KESIMPULAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sistem e-learning dapat dikembangkan dengan media sosial yang dikolaborasikan dengan beberapa web service gratis seperti Google Drive dan Google Form. Dari penelitian yang dilakukan didapati

sebanyak 75% guru peserta pelatihan dapat dengan baik mengembangkan system e-learning ini.

Solok. Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Brawijaya

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra D S, M Nasir dan Irma Yulia B, (2013). Kajian Deskriptif Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada Tahun 2012. *Jurnal Elektron*, Jilid 5, Terbitan 2, 55-60
- [2] Andrizal, A., & Arif, A. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA SISTEM E-LEARNING UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 17(2), 1-10.
- [3] M Adri Pengembangan Model Belajar Jarak Jauh FT UNP dengan P4TK Medan dalam Rangka Perluasan Kesempatan Belajar
- [4] Effendi, Hansi (2015) *Model Blended Learning Interaktif Berbasis Web Matakuliah Mesin-Mesin Listrik di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang*. S3 thesis, UNY.
- [5] Stapa Muhamad Azhar dkk, Engaging Vocational College Students through Blended Learning: Improving Class Attendance and Participation
- [6] Abdul Rahim, H., & Chia, L. La. (2014). Adakah Prestasi Sekolah Menjadi Penyumbang Utama Pengajaran Efektif? *Sains Humanika*, 2(1), 35–40.
- [7] INOVASI DALAM PENDIDIKAN AKUNTANSI KEUANGAN Henny Zurika Lubis, SE, .M.Si
- [8] "Facebook Tops Billion-User Mark". *The Wall Street Journal* (Dow Jones). October 4, 2012. Diakses tanggal October 4, 2012.
- [9] Sengupta, Somini (May 14, 2012). "Facebook's Prospects May Rest on Trove of Data". *The New York Times*.
- [10] "Google Corporate Information". Google, Inc. Diakses tanggal February 14, 2010.
- [11] <https://googleblog.blogspot.co.id/2012/04/introducing-google-drive-yes-really.html>

**Dwi Sudarno Putra**, Dosen Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Gadjah Mada dan S2 di Universitas Indonesia

**Meri Azmi**, Dosen Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang. Menyelesaikan Pendidikan S1 dan S2 di Universitas Gadjah Mada.

#### *Biodata Penulis*

**Dedi Setiawan**, Sarjana Pendidikan dan seorang Master Pendidikan Teknik dari Fakultas Teknik UNP. Saat ini aktif mengajar di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

**Sri Lestari**, Guru produktif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten

